

## ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana makna yang terdapat pada prosesi pemindahan tulang pada upacara adat tiwah di Kalimantan Tengah dan pesan apa yang terkandung dalam prosesi pemindahan tulang dengan melakukan analisis semiotika pada simbol – simbol dan tanda – tanda yang terdapat dalam prosesi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif interpretatif dengan menggunakan metode analisis semiotika, semiotika itu sendiri adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang tanda. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi, studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Teknik untuk mengetahui makna pada proses pemindahan tulang adalah dengan menganalisis tanda – tanda yang terdapat dalam prosesi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, prosesi pemindahan tulang dalam upacara adat *tiwah* mempunyai makna yang sangat mendalam bagi kehidupan. Pada prosesi ini terlihat seperti apa bentuk kasih sayang dan kepedulian masyarakat Dayak kepada seluruh keluarga serta ada sebuah harapan yang sangat besar untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Terdapat mitos seperti yang Roland Barthes katakan mitos itu ada tetapi belum tentu kebenarannya. Mitos pada prosesi pemindahan tulang ini, tulang dan *sandung* dipercaya menjadi sebuah doa dan harapan yang telah dipanjatkan kepada Sang Pencipta.

Kata kunci : analisis semiotika, pemindahan tulang, upacara adat tiwah.

## **ABSTRACT**

*This research is to know how the meaning of bone removal procession on Tiwah in Central Kalimantan and to know what is contained message in the procession of bone removal, this reasearch is done by doing semiotic analysis on the symbols and signs that are in procession. The type of this research is qualitative interpretative by using semiotic analysis method, semiotics is a science that examines the sign. Data collection on this reasearch using observation techniques , study of literature, interview and documentation. The technique to knowing the meaning of the bone removal process is by analyzing the signs present in the procession. Based on the results of the research we know that, the procession of bone removal on tiwah has a very deep meaning for life. This procession showing the affection and caring from dayak society to their relatives and a hope to have a better life. There is a myth like Roland Barthes says there is a myth but the truth are still unknownable the truthness. the myth of bone removal after performing ritual removal of bone is a prayer and a hope that has been presented to the Creator.*

*Keyword : semiotic analysis, bone removal, tiwah ceremony.*